

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai keju nabati berbasis kacang koro pedang: analisis proksimat dan aktivitas antioksidan adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan formulasi keju nabati berbasis kacang koro pedang tidak berdampak signifikan ($p > 0,05$) terhadap kadar air ($p = 0,074$), kadar lemak ($p = 0,135$), dan kadar karbohidrat ($p = 0,822$), namun berdampak signifikan ($p < 0,05$) dijumpai pada kadar protein ($p < 0,001$) dan kadar abu ($p = 0,028$).
- b. Perbedaan formulasi keju nabati berbasis kacang koro pedang berdampak signifikan ($p < 0,05$) terhadap aktivitas antioksidan.
- c. Perbedaan formulasi keju nabati berbasis kacang koro pedang tidak berdampak signifikan ($p > 0,05$) terhadap warna ($p = 0,955$), aroma ($p = 0,467$), dan rasa ($p = 0,604$), namun berbeda signifikan ($p < 0,05$) terhadap tekstur ($p = 0,038$).
- d. Formula F2 merupakan formulasi keju nabati berbasis kacang koro pedang yang terpilih berdasarkan metode indeks efektivitas De Garmo karena memiliki nilai efektivitas tertinggi (0,739), sehingga dinilai paling optimal sesuai tujuan penelitian.

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji indeks glikemik pada formulasi keju nabati berbasis kacang koro pedang terpilih (F2). Pengujian ini diperlukan untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai respons glikemik setelah konsumsi produk. Potensi antidiabetes keju nabati berbasis kacang koro pedang dapat didukung melalui hasil uji indeks glikemik yang menunjukkan apakah produk tersebut termasuk pangan dengan indeks glikemik rendah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji efektivitas konsumsi keju nabati berbasis kacang koro pedang terhadap kadar glukosa darah pada manusia, khususnya pada subjek dengan kadar glukosa darah normal. Penggunaan

subjek dengan kadar glukosa darah normal bertujuan untuk mengevaluasi respons glikemik produk tanpa dipengaruhi oleh gangguan metabolisme atau penggunaan obat antidiabetes yang dapat menjadi faktor bias. Mengingat penelitian ini masih terbatas pada skala laboratorium, uji pada manusia diperlukan untuk memberikan bukti yang lebih kuat mengenai potensi keju nabati berbasis kacang koro pedang sebagai pangan fungsional yang berpotensi mendukung pengendalian kadar glukosa darah.